

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 56,04 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal 29,17%.
2. Pada tindakan siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing diperoleh nilai rata-rata kelas pada aspek pengetahuan yaitu 65,83 dengan persentase klasikal 58,33% dan nilai rata-rata kelas pada aspek sikap yaitu 62,24 sedangkan nilai rata-rata kelas pada aspek keterampilan yaitu 65,73. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode pembelajaran penemuan terbimbing diperoleh nilai rata-rata kelas pada aspek pengetahuan yang semakin meningkat yaitu 78,33 dengan jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 91,67%. Dan nilai rata-rata kelas pada aspek sikap yaitu 78,38 dan nilai rata-rata kelas pada aspek keterampilan yaitu 78,95. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I baik dari segi nilai rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
4. Dengan penerapan metode pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi gaya magnet di kelas V SDN 106172 Tuntungan.

## 1.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan IPA pada materi gaya magnet menggunakan metode penemuan terbimbing, karena melalui penggunaan metode penemuan terbimbing siswa akan saling membantu dan bekerjasama dalam memahami dan menyelesaikan bahan pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat menghimbau kepada para guru untuk lebih banyak mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik antar sesama siswa dengan menerapkan metode penemuan terbimbing.
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya melakukan perbaikan tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.